

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 - 16 Juli 2020 yang meliputi responden di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang berjumlah 94 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi variabel independen (kecemasan) dan variabel dependen (siklus menstruasi) yang diukur menggunakan kuesioner. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

### A. Analisa Univariat

#### 1. Kecemasan

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV Kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020**

No	Tingkat kecemasan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	38	40,4
2.	<b>Tinggi</b>	<b>56</b>	<b>59,6</b>
	Jumlah	94	100

*Keterangan : Hasil Penelitian*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 94 responden, sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan tinggi yaitu sebanyak 56 orang (59,6%).

#### 2. Siklus Menstruasi

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Siklus Mustruasi Pada Mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV Kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020**

No.	Siklus Menstruasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Normal	36	38,3
2.	<b>Tidak Normal</b>	<b>58</b>	<b>61,7</b>
	Jumlah	94	100

*Keterangan : Hasil Penelitian*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 94 responden, sebagian besar responden memiliki siklus menstruasi yang tidak normal yaitu sebanyak 58 orang (61,7%).

## B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan siklus menstruasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswi S1 Keperawatan semester IV kelas Bangkinang di Uuniversitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* ( $X^2$ ), dengan derajat kepercayaan  $\alpha < 0,05$ .

### 1. Hubungan Kecemasan dengan Siklus Menstruasi

**Tabel 4.3 Hubungan Siklus Menstruasi dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV Kelas Bangkinang di Uuniversitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020**

Tingkat kecemasan	Siklus Menstruasi				Total		POR (95%CI)	P value
	Normal		Tidak Normal		n	%		
	n	%	N	%				
Rendah	28	73,7	10	26,3	38	100	16,800	0,000
Tinggi	8	14,3	48	85,7	56	100		
Total	36	38,3	58	61,7	94	100		

*Keterangan : Hasil Penelitian diuji dengan uji statistik Chi-Square*

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa dari 38 responden yang memiliki tingkat kecemasan rendah, ada 28 orang (73,7%) responden yang mengalami siklus menstruasi normal, dari 56 responden yang memiliki tingkat kecemasan tinggi, ada 48 orang (85,7%) responden yang mengalami siklus menstruasi tidak normal. Hasil uji statistik didapatkan nilai P value 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi siklus menstruasi mahasiswi antara yang tingkat keemasannya

rendah dengan yang tinggi (ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan siklus menstruasi). Kemudian dari hasil analisis diperoleh OR (*Odd Ratio*) = 16,800 artinya mahasiswa yang tingkat kecemasannya tinggi mempunyai risiko 16,800 kali lebih tinggi mengalami gangguan siklus menstruasi dibandingkan dengan mahasiswa yang rendah tingkat kecemasannya.

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 94 mahasiswi S1 keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tentang “hubungan kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tahun 2020”. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Data yang didapatkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

#### **1. Hubungan Kecemasan dengan Siklus Menstruasi**

Berdasarkan analisa statistik didapatkan hasil bahwa ada hubungan kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Hasil uji statistik didapatkan nilai P value 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi siklus menstruasi mahasiswi antara yang tingkat kecemasannya rendah dengan yang tinggi (ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan siklus menstruasi). Responden yang tinggi

tingkat kecemasannya akan mengalami gangguan siklus menstruasi dan responden yang tingkat kecemasannya rendah akan berkurang risiko mengalami gangguan siklus menstruasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sherwood (2011), pada keadaan cemas terjadi pengaktifan HPA aksis, mengakibatkan hipotalamus menyekresikan (Corticotropic Releasing Hormone) CRH. CRH ini mempunyai pengaruh negatif yaitu menghambat sekresi GnRH hipotalamus dari tempat produksinya di nucleus arkuata, ketidakseimbangan CRH memiliki pengaruh terhadap penekanan fungsi reproduksi wanita sewaktu stress. Sekresi CRH ini akan merangsang pelepasan (Adenocorticotropin Hormone) ACTH oleh hipofisis anterior yang selanjutnya ACTH akan merangsang kelenjar adrenal untuk menyekresikan kortisol. Kortisol berperan dalam menghambat sekresi LH oleh pusat aktivitas otak dengan cara menghambat respon hipofisis anterior terhadap GnRH. Selama siklus menstruasi, peran hormon LH sangat dibutuhkan dalam menghasilkan hormon estrogen dan progesteron. Hormon estrogen dan progesteron memiliki peranan yang penting selama siklus menstruasi yang secara normal terjadi pada wanita setiap bulannya, pengaruh dari hormon kortisol menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang berperan terhadap siklus menstruasi, biasanya siklus menstruasi menjadi tidak teratur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018) yang menyatakan ada hubungan signifikan antara

kecemasan atau stres dengan siklus menstruasi, serta responden yang mengalami cemas mempunyai peluang atau cenderung mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Pada mahasiswa yang menghadapi atau menjalani perkuliahan yang terlalu padat, praktek klinik, yang sangat melelahkan, tugas yang banyak merupakan faktor pemicu kecemasan sehingga menyebabkan siklus menstruasi menjadi tidak teratur.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Serly, dkk, (2017) yang juga menemukan adanya hubungan kecemasan psikologis pada siswi kelas 1 di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan. Gangguan pada siklus menstruasi dipengaruhi oleh gangguan pada fungsi hormon, kelainan sistemik, stres, kelenjar gondok, dan hormon prolaktin yang berlebihan. Gangguan dari kecemasan menstruasi terdiri dari tiga, yaitu: siklus menstruasi pendek yang di sebut dengan *polimenore*, siklus menstruasi panjang atau *oligomenore* dan *amenore* jika menstruasi tidak datang dalam 3 bulan berturut – turut.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa banyaknya responden yang memiliki siklus menstruasi yang tidak normal dikarenakan tingginya tingkat kecemasan pada mahasiswi tersebut. Banyaknya beban perkuliahan atau merasa tidak mampu menyelesaikan kuliah dikarenakan ketidaksiapan dan ketidakmampuan mereka dalam beradaptasi menyesuaikan pelajaran yang dihadapi semasa kuliah tentunya akan membuat mahasiswi tersebut menjadi cemas. Dan apabila kecemasan tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan mempengaruhi siklus

menstruasi. Karena salah satu penyebab siklus menstruasi tidak teratur yaitu kecemasan. Gangguan emosi atau kecemasan merupakan penyebab tersering ketidakteraturan siklus menstruasi walaupun perubahan siklus menstruasi yang dialami pada saat wanita mengalami kecemasan.

Penelitian ini menemukan kesenjangan dengan teori yaitu, ada 10 orang (26,3%) pasien yang rendah tingkat kecemasannya namun memiliki siklus menstruasi tidak normal. Menurut pengamat peneliti ini disebabkan karena perubahan siklus menstruasi bukan hanya disebabkan oleh gangguan emosi atau kecemasan, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti status gizi, berat badan, kelainan pada organ reproduksi, dan aktivitas yang berlebihan.

Peneliti juga menemukan mahasiswi yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi namun siklus menstruasinya normal sebanyak 8 orang (14,3%). Menurut pengamat peneliti hal ini dikarenakan oleh aktivitas fisik atau olahraga yang dilakukan oleh responden. Aktivitas atau olahraga yang cukup dapat membuat siklus menstruasi menjadi teratur. Karena olahraga yang teratur akan membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Selain itu olahraga yang teratur juga dapat membuat tingkat kecemasan seseorang menurun karena pada saat seseorang mengalami kecemasan, maka tubuh akan secara otomatis mengeluarkan hormon kortisol dan epineprin. Kedua hormon tersebut adalah hormon depresan. Ketika seseorang tersebut melakukan olahraga yang teratur maka dapat menurunkan hormon kortisol dan epineprin serta meningkatkan hormon

norepineprin sebagai antidepresan. Alasan lain bisa dipengaruhi oleh pola makan responden yang sehat rendah lemak dan tinggi serat dan vitamin sehingga dapat membantu proses mensruasi tetap normal seperti biasanya.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yang berjudul “Hubungan kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tahun 2020”. sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan tinggi yaitu sebanyak 56 orang (59,6%) pada mahasiswi S1 Keperawatan semester IV kelas Bangkinang di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Sebagian besar responden memiliki siklus menstruasi yang tidak normal yaitu sebanyak 58 orang (61,7%) pada mahasiswi S1 Keperawatan semester IV kelas Bangkinang di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi S1 Keperawatan Semester IV kelas Bangkinang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

#### **B. Saran**

##### **1. Aspek Teoritis**

- a. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengurangi tingkat kecemasan bagi mahasiswi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- b. Diharapkan bagi responden untuk dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang siklus menstruasi dan mengupayakan mengatasi tingkat kecemasan, sehingga responden dapat menangani kecemasannya dengan baik dan tidak mempengaruhi siklus menstruasinya.

## **2. Aspek Praktis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan awal bagi peneliti selanjutnya untuk menghubungkan ke variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi siklus menstruasi dan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang kecemasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. (2013). *Panduan kesehatan wanita*. Surakarta, As-Salam Publisher.
- Arista. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Man 1 Kota Madiun*. Skripsi. Madiun, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Bartsch & Evelyn. (2015). *The Wounded Healer*. Yogyakarta, Panji Graha.
- Budiarto. (2010). *Wordpress, Not Just A Big!*. Yogyakarta, CV Andi Offset.
- Carolin. (2010). *Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Kedokteran*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dewanti. (2016). *Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Fitria. (2016). *Analisis korelasi penerimaan dengan harga diri orangtua dan stres pengasuhan dalam merawat anak retardansi mental*. J.K. Mesencephalon, Vol.2.No.4, hlm 276-284.
- Hartini. (2013). *Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada tunadaksa*. Surakarta, Qinant.
- Hawari. (2011). *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta, FKUI.
- Hidayat AA. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- Hidayat AA. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Holmes, T. H., Rahe, R. H. 1967. *Journal of Psychosomatic Research. Volume 11*. Northern Ireland, Pergamon Press.
- Kholiday. (2012). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Perilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kusmiran, Eny (2014). *Kesehatan Remaja dan Wanita*. Jakarta, Salemba Medika

- Masturi. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Keperawatan Semestre VIII UIN Alauddin Makassar*. Skripsi. Makassar, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan UIN Alauddin.
- Nasir. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta, Mulia Medika.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Redika Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nurlaila. (2015). *Hubungan Stres dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Usia 18-21 Tahun di Prodi D-III Kebidanan Balikpapan, Jurnal Husada Mahakam*, Volume III No. 9, Mei 2015, hal 452-521.
- Nursalam (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Pin.(2011). *Hubungan Kebiasaan Olahraga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Tahun Masuk 2008*. Skripsi, Universitas Sumatra Utara.
- Raditya (2015). *Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Jember Skripsi*. Jember. Universitas Jember.
- Rikesdas. (2013). *Perkembangan Status Kesehatan Masyarakat Indonesia*. <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=13019>. (Diakses pada tanggal 29 Mei 2020).
- Samsulhadi. (2011). *Buku ajar keperawatan maternitas edisi 4*. Medan. Yayasan Bina Pustaka.
- Setiawati, E. (2015). *Pengaruh Stres Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja*. Jurnal Majority 4(1): 94-95.
- Sherwood. (2011). *Sistem Reproduksi Dalam: Fisiologi Reproduksi Wanita*. Ed. 6. Jakarta, EGC.
- Sinaga. (2017). *Manajemen kesehatan menstruasi*. Jakarta, Iwwash.
- Sunaryo. (2013). *Hubungan antara persepsi tentang kondisi fisik lingkungan kerja dengan sikap kerja dalam meningkatkan etos kerja karyawan*. Surakarta. ES WE.

- Sunaryo. (2013). *Psikologi Keperawatan* . Jakarta, EGC.
- Umi latifah. (2018). *Faktor-Faktor Yang Hubungan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Commuter (Penglaju)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Jurnal) 6(5):230–40.
- Verawaty (2012). *Merawat dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*. Bandung, PT Grafindo Medika Pratama
- Verawaty. (2012). *Menjaga dan merawat seksual wanita*. Bandung, PT. Grafindo Media Pratama.
- Wahyuningsih. (2018). *Tingkat Stres Remaja Dengan Siklus Menstruasi Skripsi*. Jombang, STIKES Insan Cendekia Medika.
- Wulandari. (2011). *Gambaran Stres Di Bidang Akademik Pada Pelajar Sindrom Hurried Child Di Sekolah Chandra Kusuma*. <http://repository.usu.ac.id> (Diakses pada tanggal 30 Mei 2020).